

**PUSAT KECANTIKAN DAN KEBUGARAN
DI KOTA PALEMBANG**

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Teknik**



**Diajukan Oleh:
Dhini Iriena A.
NIRM.03071006027**

**Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**

2013

**PUSAT KECANTIKAN DAN KEBUGARAN
DI KOTA PALEMBANG**

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Teknik**



**Diajukan Oleh:
Dhini Iriene A.
NIM.03071006027**

**Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
2013**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KECANTIKAN DAN
KEBUGARAN DI KOTA PALEMBANG**

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

Oleh:

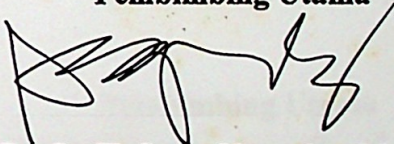
DHINI IRIENE A.

NIM. 03071006027

Inderalaya, April 2014

Menyetujui,

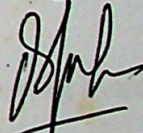
Pembimbing Utama



Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch

NIP. 195605051986021001

Pembimbing Pendamping



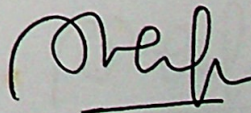
Dessy Svarlianti, ST, MT

NIP. 198312272006042003

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Ketua,



Wienty Triyuly, ST, MT.

NIP. 197705282001122002

ABSTRAK

Dhini, Iriene “ Perencanaan dan Perancangan Pusat Kecantikan dan Kebugaran di Kota Palembang”

Laporan Perancangan, Sarjana, Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2014

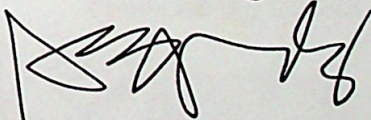
Pusat Kecantikan dan Kebugaran adalah suatu pusat pelayanan atau kegiatan yang menyediakan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan perawatan kesehatan dan kecantikan dengan menggunakan metoda-metoda terapi untuk mengatasi masalah-masalah kecantikan dan kesehatan dan cara penanggulangannya. Pusat kecantikan merupakan salah satu sarana sebagai tempat masyarakat yang ingin beristirahat dan bersantai dengan menikmati perawatan tubuh juga kebugaran fisik. Sehingga selain dapat mengurangi stress, juga meningkatkan stamina tubuh serta merawat kecantikan seluruh tubuh. Dengan demikian fisik dan pikiran juga akan kembali segar dan sehat.

Kata Kunci : Pusat Kecantikan dan Kebugaran di Kota Palembang

Inderalaya, April 2014

Menyetujui,

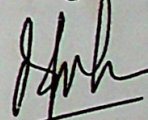
Pembimbing Utama



Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch

NIP. 195605051986021001

Pembimbing Pendamping



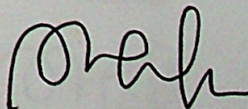
Dessy Syarlianti, ST, MT

NIP. 198312272006042003

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Ketua,



Wienty Triyuly, ST., MT.
NIP. 197705282001122002

ABSTRACT

Dhini, Iriene "Planning and Design Beauty and Fitness Center in Palembang"
Report Design, Bachelor, Architecture Studies Program University of Sriwijaya,
2014

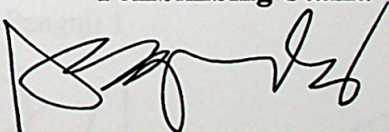
Beauty related to health and beauty treatments using therapeutic methods to address the problems of beauty and health and how to overcome them. Beauty center is one means as the people who want to rest and relax with a body care physical fitness as well. So in addition to reducing stress, increase stamina and beauty care for the entire body. Thus the physical and mind will come back refreshed and healthy.

Key WordS: Beauty and Fitness Center in Palembang and Wellness Center is a service center or activities that provide a variety of activities

Inderalaya, April 2014

Acknowledged by,

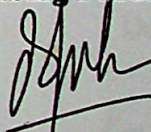
Pembimbing Utama



Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch

NIP. 195605051986021001

Pembimbing Pendamping



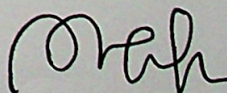
Dessy Syarlianti, ST, MT

NIP. 198312272006042003

Architecture Study Program

Engineering Faculty Sriwijaya University

Head,



Wienty Triyuly, ST, MT

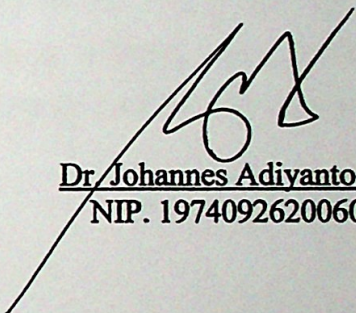
NIP. 197705282001122002

SURAT REKOMENDASI

Dengan memperhatikan Tahapan Rencana dan Hasil Kegiatan Tugas Akhir yang telah dicapai oleh mahasiswa, maka dengan ini kami memberikan rekomendasi untuk menyatakan kekelayakan wisuda pada mahasiswa:

Nama : Dhini Iriene A.
NIM : 03071006027
Judul Tugas Akhir : Perencanaan dan Perancangan Pusat Kecantikan dan Kebugaran di Kota Palembang

Menyetujui,
Ketua Penguji

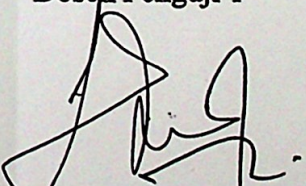


Dr. Johannes Adiyanto, ST, MT
NIP. 197409262006041002

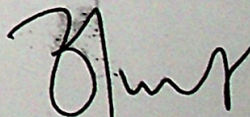
Dosen Penguji 1

Dosen Penguji 2

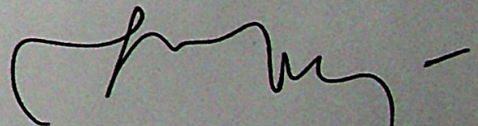
Dosen Penguji 3



Livian Teddy, ST, MT
NIP. 197402102005011003



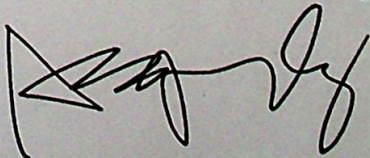
Ir. Tuter Lusetyowati, MT.
NIP. 196509251991022001



Ir. Hj. Meivirina Hanum, MT
NIP. 195705141989032001

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch
NIP: 195605051986021001



Dessy Syardianti, ST, MT.
NIP. 198312272006042003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala rahmat serta karuniaNya, karena atas izinNya penulisan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penulisan ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian Tugas Akhir dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) pada Jurusan Teknik Sipil Program Studi Arsitektur di Universitas Sriwijaya Palembang

Adapun tugas akhir yang dimaksud erupakan tugas perencanaan fisik suatu proyek dan program perancangannya, dengan judul adalah:

"PUSAT KECANTIKAN DAN KEBUGARAN"

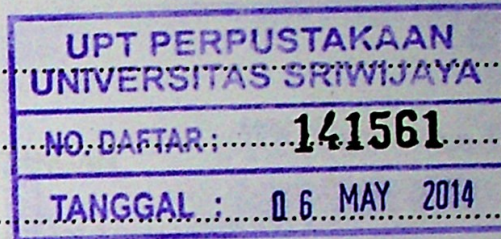
Penulisan ini merupakan dasar dari suatu tahap perencanaan berupa kajian menyeluruh dari berbagai masalah yang dihadapi, cara berpikir, analisa serta pengembangan konsep yang nantinya akan dilanjutkan pada tahap skematik dan tahap perancangan.

Penulis

Dhini Iriene A.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....		
Kata Pengantar.....		i
Daftar Isi.....		ii
Daftar Table.....		iv
Daftar Gambar.....		v
BAB I	PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....		1
1.2 Rumusan Masalah.....		3
1.3 Tujuan dan Sasaran.....		3
1.4 Ruang Lingkup.....		3
1.5 Metodologi Penulisan.....		3
1.6 Sistematika Penulisan.....		4
1.7 Kerangka Berfikir.....		6
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Pusat Kecantikan dan Kebugaran.....		8
2.1.1 Pengertian Kecantikan.....		8
2.1.2 Pengertian kebugaran.....		8
2.2 Tinjauan Umum Pusat kecantikan dan Kebugaran di Palembang.....		8
2.2.1 Deskripsi Objek.....		8
2.3 Tinjauan Fungsional.....		10
2.3.2 Tinjauan Aktifitas dan Kebutuhan ruang.....		13
2.4 Tinjauan Kota Palembang.....		14
2.4.1 Kriteria Pemilihan Lokasi.....		15
2.5 Tinjauan Objek.....		18
2.5.1 Marta Tilaar Group Companies.....		18
2.5.2 Kebugaran (Life Fitnes Jakarta).....		24



BAB III	PENDEKATAN PERANCANGAN	
	3.1 Dasar dan Tema Perancangan.....	26
	3.1.1 Metode Perancangan.....	26
	3.1.2 Dasar Teori.....	29
	3.2 Elaborasi Tema Perancangan.....	30
BAB IV	ANALISA PERANCANGAN	
	4.1 Analisa Fungsional.....	35
	4.1.1 Analisa Pengguna Bangunan dan Aktivitas.....	36
	4.1.2 Analisa Kebutuhan Ruang.....	60
	4.1.3 Organisasi Ruang.....	64
	4.1.4 Luasan Ruang.....	71
	4.2 Analisa Tapak dan Lingkungan.....	75
	4.2.1 Kondisi Site Berdasarkan RTRWK.....	75
	4.2.2 Analisa Pencapaian dan Sirkulasi.....	80
	4.2.3 Analisa Klimatologi.....	87
	4.2.4 Analisa Kebisingan.....	91
	4.2.5 Analisa View.....	94
	4.2.7 Analisa Vegetasi.....	96
	4.3 Analisa Bangunan.....	101
	4.3.1 Analisa Arsitektural.....	101
	4.3.2 Analisa Bentuk Dasar Bangunan.....	102
	4.3.3 Analisa Pola Susunan Masa.....	104
	4.3.4 Analisa Gubahan Masa.....	106
	4.4 Analisa Struktur.....	109
	4.4.1 Analisa Modul.....	109
	4.4.2 Analisa Bahan Struktur.....	110

4.4.3 Analisa Sistem Struktur.....	112
4.4.4 Analisa Penutup Atap.....	117
4.5 Analisa Utilitas.....	119
4.5.1 Sistem Penghawaan.....	119
4.5.2 Sistem Pencahayaan.....	121
4.5.3 Sistem Plumbing dan Sanitasi.....	123
4.5.4 Sistem Pasokan Listrik.....	126
4.5.5 Sistem Transportasi Bangunan.....	127
4.5.6 Sistem Proteksi Kebakaran.....	129
4.5.7 Sistem Pembuangan Sampah.....	132
4.5.8 Sistem Penangkal Petir.....	132

BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1 Tema Dasar Perancangan.....	134
5.2 Konsep Fungsional.....	134
5.3 Konsep Perancangan Tapak.....	135
5.3.1 Zoning Tapak	135
5.3.2 Konsep Sirkulasi Tapak.....	136
5.4 Konsep Arsitektural.....	137
5.5 Konsep Gubahan Masa.....	138
5.6 Konsep Struktur.....	141
5.7 Konsep Utilitas.....	143

DAFTAR PUSTAKA.....	151
---------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur Kegiatan Kecantikan.....	24
Tabel 2.2 Struktur kegiatan kebugaran.....	26
Tabel 2.3 Beban Kegiatan Tatap Muka.....	28
Tabel 4.1 Kelompok Kegiatan Pengelola.....	55
Tabel 4.2 Kelompok Kegiatan Pendidikan.....	56
Tabel 4.3 Kelompok Kegiatan Penunjang.....	58
Tabel 4.4 Hubungan Ruang Adm.....	60
Tabel 4.5 Matriks Hubungan Ruang pendidikan kursus..	61
Tabel 4.6 Matriks Hubungan Ruang penerima.....	61
Tabel 4.7 Matriks Hubungan Ruang penerima.....	62
Tabel 4.8 Massa pendidikan.....	62
Tabel 4.9 Matriks Hubungan Ruang Pengelola Akademik kursus.....	63
Tabel 4.10 Bangunan Pendidikkan kursus kecantikan.....	63
Tabel 4.11 Matriks Hubungan Ruang Bangunan Pengelola.....	64
Tabel 4.12 Matriks Hubungan Ruang Bangunan Pendidikkan.....	65
Tabel 4.13 Matriks Hubungan Ruang Pengelola kebugaran.....	66
Tabel 4.14 Matriks Hubungan Ruang Bangunan kebugaran.....	67
Tabel 4.15 Matriks Hubungan Ruang kebugaran.....	68
Tabel 4.16 Matriks Hubungan Ruang kolam renang.....	69
Tabel 4.17 Matriks Hubungan Ruang kecantikan.....	69
Tabel 4.18 Matriks Massa kecantikan.....	70
Tabel 4.19 Besaran Ruang adm dan Pengelola kecantikan.....	71
Tabel 4.20 Besaran Ruang kecantikan.....	72
Tabel 4.21 Besaran Ruang kecantikan.....	72
Tabel 4.22 Besaran Ruang kebugaran.....	73

Tabel 4.23 Besaran Ruang Massa Penerima.....	73
Tabel 4.24 Besaran Ruang Pendidikan.....	74
Tabel 4.25 Besaran Ruang Kebugaran.....	74
Tabel 4.26 Besaran Ruang Kecantikan.....	75
Tabel 4.26 Besaran Ruang Pengelola Pendidikan.....	75
Tabel 4.27 Besaran Ruang Kecantikan dan kebugaran.....	76
Tabel 4.28 Besaran Ruang Pengelola kebugaran.....	76
Tabel 4.29 Besaran Ruang Pendidikkan.....	77
Tabel 4.30 Massa Penerima.....	77
Tabel 4.31 Besaran Ruang Massa Pendidikan.....	78
Tabel 4.32 Besaran Ruang Kebugaran.....	78
Tabel 4.33 Besaran Ruang Massa Kecantikan.....	78

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2. 1 Kegiatan Fungsi Utama	12
Diagram 2.2 Kegiatan Fungsi Penunjang	14
Diagram 4.1 Kelompok Kegiatan	55
Diagram 4.2 Administrasi kecantikan dan kebugaran	60
Diagram 4.3 Ruang pengelola pendidikan.....	61
Diagram 4.4 Ruang penerima	61
Diagram 4.5 Ruang Penerima.....	62
Diagram 4.6 Ruang Pengelola pendidikan	63
Diagram 4.7 Ruang Bangunan Pendidikkan	64
Diagram 4.8 Ruang Pengelola kebugaran	65
Diagram 4.9 Ruang kecantikan.....	66
Diagram 4.10 Ruang penerima	67
Diagram 4.11 Ruang kecantikan.....	68
Diagram 4.12 Ruang kebugaran	69
Diagram 4.13 Ruang pendidikan	70
Diagram 5.1 Ilustrasi Konsep Desain	110
Diagram 5.2 Diagram Analogi Konsep Bangunan	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Cad Kawasan Demang Lebar daun.....	31
Gambar 2.2 Struktur Kayu.....	34
Gambar 2.3 Pondasi di lahan berawa	34
Gambar 2.6 Pembelajaran kursus kecantikan.....	40
Gambar 2.8 Ruang penerima	41
Gambar 2.9 Kawasan demang lebar daun	42
Gambar 2.10 Tata Ruang kawasan demang lebar daun.....	42
Gambar 2.11 Atap Rumah gudang palembang.....	43
Gambar 2.12 Dinding Rumah gudang palembang	43
Gambar 2.13 Bentuk dan Bagian Rumah gudang palembang.....	44
Gambar 2.14 Elemen Pendukung	44
Gambar 3.1 Arsitektur <i>Vernakuler</i>	47
Gambar 3.2 Budaya Tradisional	48
Gambar 3.3 Kawasan Kampung <i>Vernakuler</i>	48
Gambar 4.1 Peta Pemanfaatan RTRK Palembang	83
Gambar 4.2 Peta Rencana Pola Ruang Kawasan Demang Lebar daun.....	83
Gambar 4.3 Lokasi Tapak Demang lebar daun	83
Gambar 4.4 Wilayah Pengembangan Kawasan Demang lebar daun	84
Gambar 4.5 Peta pemanfaatan RTRK PAlembang.....	85
Gambar 4.7 Eksisting Tapak.....	87
Gambar 4.8 Regulasi Tapak	88
Gambar 4.9 Topografi Tapak	89
Gambar 4.10 Analisa Vegetasi	90
Gambar 4.11 Analisa Klimatologi.....	90
Gambar 4.12 Grafik Curah Hujan Bulanan	91
Gambar 4.13 Analisa Kebisingan	92
Gambar 4.14 Analisa View.....	92
Gambar 4.15 Analisa Pencapaian Tapak	93
Gambar 4.16 Analisa Sirkulasi Tapak	94
Gambar 4.17 Analisa Tipe Sirkulasi Tapak.....	95
Gambar 4.18 Analisa Parkir	95
Gambar 4.19 Contoh Pengaplikasian Rumah Kayu	98

Gambar 4.20 Kontruksi Kayu.....	98
Gambar 4.21 Pengaplikasian Teknologi Damper.....	99
Gambar 4.22 Skema Penyediaan Listrik PLN.....	100
Gambar 4.23 Skema Analisa Jaringan Komunikasi.....	101
Gambar 4.24 Penghawaan.....	101
Gambar 4.25 Penyediaan Air Bersih.....	102
Gambar 4.26 Skema Sistem Down Feed.....	102
Gambar 4.27 Saluran Air Kotor.....	103
Gambar 4.28 Skema Sistem Sanitasi Bangunan.....	103
Gambar 4.29 Saluran Sanitasi Hujan.....	104
Gambar 4.30 Skema Sistem Drainase Air Hujan.....	105
Gambar 4.31 Pembuangan Sampah.....	105
Gambar 4.32 Analisa Bentuk Ruang dan Gubahan Massa.....	107
Gambar 5.1 Konsep Tapak.....	111
Gambar 5.2 Gubahan Massa Bangunan.....	115
Gambar 5.3 Gabungan Gubahan Massa.....	116
Gambar 5.4 Konsep Lansekap.....	117
Gambar 5.5 Konsep Sirkulasi Tapak.....	118
Gambar 5.6 Konsep Ruang Dalam Massa Pendidikan.....	119
Gambar 5.7 Konsep Ruang Dalam Massa penerima.....	120
Gambar 5.8 Konsep Ruang Dalam Massa kebugaran.....	121
Gambar 5.9 Konsep Ruang Dalam Massa kecantikan.....	122
Gambar 5.12 Konsep Struktur Pondasi Bagian Bawah.....	124
Gambar 5.13 Konsep Struktur Bagian Tengah.....	125
Gambar 5.14 Konsep Struktur Bagian Atas.....	125
Gambar 5.16 Konsep Pencahayaan Buatan.....	127
Gambar 5.17 Konsep Penghawaan.....	127
Gambar 5.18 Konsep Distribusi Air Bersih.....	128
Gambar 5.19 Alur Distribusi Air Bersih.....	129
Gambar 5.20 Alur Distribusi Air Kotor.....	130
Gambar 5.21 Konsep Air Hujan.....	131
Gambar 5.22 Alur Distribusi Air Hujan.....	132
Gambar 5.23 Alur Distribusi Pengolahan dan Pembuangan Sampah.....	133

Gambar 5.24 Alur Distribusi Penyediaan Energi Listrik..... 134
Gambar 5.25 Alur Distribusi Sistem Komunikasi..... 135

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

SPA dalam bahasa Latin singkatan dari Solus Per Acqua yang kemudian diterjemahkan menjadi "Air Penyembuhan". Perawatan spa menghadirkan keharmonisan dan keseimbangan tubuh dengan cara menstimulasi sistem peredaran tubuh sistem lymphatic dan sistem pembuangan. Selain itu juga membantu kita mengeluarkan racun-racun dan menghilangkan stress yg terbentuk dalam tubuh dan pikiran kita. Bangsa Yunani telah mengenal spa sejak 377 SM. Ritual mandi orang Yunani ini diyakini menjadi dasar prosedur perawatan spa modern saat ini, dimana ditemukan peninggalan berupa bathtub dan baskom air untuk perawatan kaki.

Bagaimana dengan di Indonesia? Pada tahun 1872, sebuah literatur kuno menuliskan adanya tempat pemandian di kompleks Keraton Majapahit dan Medang. Ada Candi Tikus dan Kolam Segaran yang digunakan untuk membersihkan diri, jiwa dan raga. Mengulas manfaat spa secara singkat antara lain menghaluskan, mengencangkan, memutihkan dan memberi nutrisi pada kulit, mengendurkan ketegangan otot, detoksifikasi tubuh untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh, menghilangkan kecemasan, kemarahan dan depresi, serta mencegah alergi. SPA dalam bidang bisnis saat ini juga mulai digemari, mulai dari tempat-tempat SPA berkapasitas kecil hingga besar. Hal penting lain bahwa SPA termasuk dalam kegiatan kepariwisataan yaitu health tourism (pariwisata kesehatan)

Kota Palembang merupakan kota yang sangat berkembang pesat pada saat ini. Begitu pula dengan perkembangan penduduknya. Berdasarkan hasil pencacahan Sensus Penduduk 2012, jumlah penduduk Kota Palembang sementara adalah 1.452.840 orang, yang terdiri atas 726.328 laki-laki dan 726.512 perempuan. Dengan pertumbuhan penduduk yang didominasi oleh wanita terus meningkat pada setiap tahunnya dan akan mempengaruhi segala aspek di berbagai bidang, khususnya dalam bidang kecantikan.



Dengan seiringnya pertumbuhan penduduk yang berjenis kelamin wanita yang berkaitan erat dengan kecantikan, maka di kota Palembang saat ini sudah banyak menjamur salon-salon kecantikan, tempat SPA dan terapi, klinik kecantikan hingga tempat-tempat kebugaran seperti gym dan tempat fitness. Hal ini membuat kesehatan di bidang kecantikan mulai diminati dan mulai dijadikan sebagai sarana pariwisata. *health Tourism* atau kesehatan pariwisata khusus untuk kecantikan serta untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup ini belum ada di terapkan di kota Palembang. Dengan adanya wadah untuk Pusat Kecantikan dan Kebugaran di Kota Palembang sebagai Pariwisata kecantikan, akan mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya.

Dengan mendukung aktivitas pariwisata di kota Palembang, Palembang sebagai kota budaya, Palembang juga dikenal sebagai kota air atau kota yang sebagian daratannya terdiri dari rawa dan anak-anak sungai musi. Dengan pemanfaatan lahan rawa yang diolah menjadi suatu wadah untuk aktivitas pariwisata kesehatan. Akan menunjukkan suatu karakter lokal pada sebuah bangunan yang berdiri di lahan berawa.

Untuk melengkapi fasilitas kecantikan bagi wanita Indonesia khususnya di kota Palembang maka diajukannya Pusat Kecantikan yang memiliki fasilitas terlengkap seperti salon dan SPA, klinik kecantikan, kursus kecantikan, sekaligus tempat kebugaran, serta tempat penjualan produk menjadi dalam satu area. Selain memberikan suatu tempat untuk bersantai dan memanjakan diri, pusat kecantikan ini juga memiliki sebuah kursus kecantikan yang akan turut membantu wanita-wanita Indonesia khususnya di kota Palembang turut berkreasi dan menambah wawasan serta mengembangkan bakat di bidang kecantikan. Namun pada kenyataannya, tempat-tempat kecantikan saat ini berada pada lokasi yang berbeda-beda, beberapa juga sudah mulai menunjukkan suatu karakter-karakter yang menjual sebagai ciri khas tempat SPA masing-masing. Umumnya, masih banyak tempat-tempat kecantikan dan kebugaran masih belum memiliki fasilitas yang lengkap dan belum menjual nilai kenyamanan akan suasana berbeda pada tempat SPA tersebut.

Maka, kesimpulan dari pembahasan di atas akan pentingnya pusat kecantikan, dewasa ini diperlukannya *Perencanaan dan Perancangan Pusat Kecantikan dan Kebugaran pada penggunaan lahan berawa di kota Palembang* sebagai sarana

pariwisata kesehatan (*wellness tourism*). Yang mencakup segala fasilitas kecantikan seperti Salon dan SPA, Klinik kecantikan, gym dan fitness, serta kursus kecantikan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membuat pusat kecantikan dan kebugaran sebagai dengan beberapa fasilitasnya dalam satu area pada lahan berawa di kota Palembang?
2. Bagaimana merancang suatu bangunan pusat kecantikan dan kebugaran di lahan berawa dengan menunjukkan karakter lokal kota Palembang?
3. Bagaimana merancang sebuah tempat kecantikan dan kebugaran yang dapat menciptakan suasana ketenangan serta kenyamanan pada lahan berawa di kota Palembang?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

1. Merencanakan dan merancang suatu konsep pusat kecantikan dan kebugaran pada lahan berawa di kota Palembang.
2. memberikan efek ketengan, rileksasi, dan perasaan nyaman pada pengunjung mulai dari awal pengunjung datang hingga pulang pada lahan berawa.

1.3.2 Sasaran

1. Sebagai pusat pelayanan kecantikan kewanitaan
2. Sebagai tempat kursus kecantikan
3. Sebagai tempat kebugaran

1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup meliputi:

1. Wanita dewasa
2. Remaja wanita

1.5 Metodologi Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif yaitu mengadakan pengumpulan data- data baik data primer maupun skunder yang kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar- dasar program pembahasan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Studi literatur

Dilakukan dengan cara mendapatkan data- data sekunder yang berkaitan dengan pengumpulan data, teori, konsep, standar, serta studi kasus melalui buku- buku, internet, katalog, serta sumber lain yang terpercaya.

2. Observasi lapangan

Dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek secara langsung

3. Interview

Dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan narasumber dan pihak- pihak yang terkait.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini disusun bab demi bab dimana tiap-tiap bab dibagi lagi menjadi beberapa bagian yang akan diuraikan. Hal ini dimaksudkan agar setiap permasalahan yang dibahas dapat dimengerti dengan mudah. Adapun penguraiannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metode penelitian, kerangka berfikir serta sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian data mengenai pusat kecantikan dan kebugaran pada umumnya dan kursus kecantikan wanita, bangunan SPA pada lahan berawa, serta kaitanya terhadap healthy tourism di kota Palembang.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang azas dasar dan tema perancangan dan metodologi perancangan Pusat Kecantikan dan Kebugaran dalam bidang pariwisata kesehatan (wellness tourism) pada lahan berawa di kota Palembang.

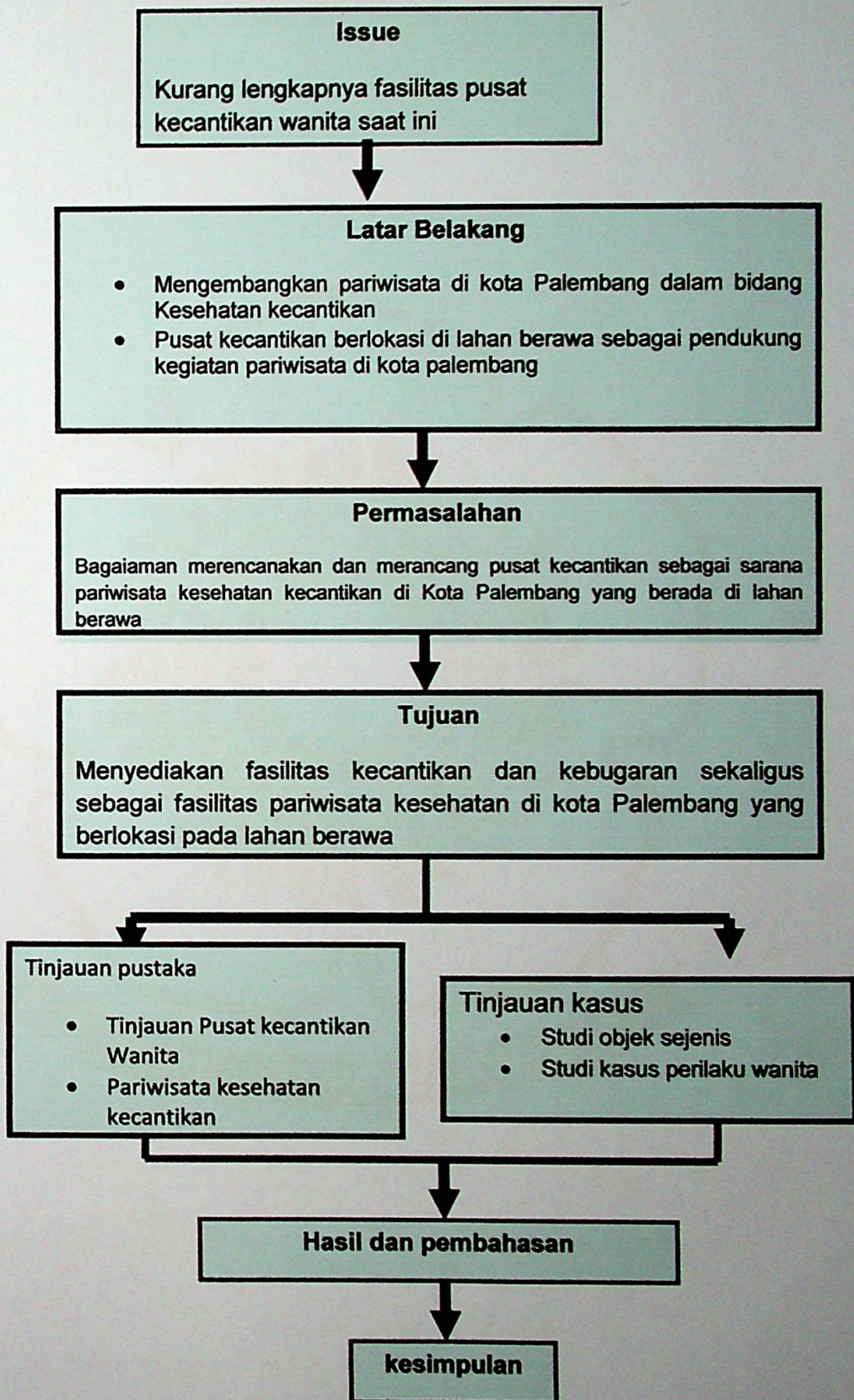
BAB IV ANALISA

Pada bab analisa ini terdapat analisis mulai dari analisa pengguna, kegiatan sampai kebutuhan ruang serta luasan ruang dan analisa lokasi

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisi mengenai konsep dari disain *Pusat Kecantikan dan Kebugaran* mulai dari konsep tapak sampai konsep massa bangunan.

1.7 Kerangka Berfikir



DAFTAR PUSTAKA

Duerk, Donna P. *Architectural Programming : information Management For Design*. New York : John Wiley & Sons, Inc, 1993.

Tim Redaksi, "Mind, Body, and Soul", Intisari, Edisi Khusus Mind, Body, and Soul, Intisari Mediatama, Jakarta, 2007

Purwadarminta, W.J.S, "Kamus Umum Bahasa Indonesia", Balai Pustaka, Jakarta, 1982

Brealey, Erica, "Seri 10 menit menghilangkan stress", Kharisma Publishing Group, Jakarta, 2002.

Inglis, Kim. "SPA Village Honouring Healing Tradition" Talisman, 2008

Kusuma, Djaya, (2007:x), PDF. Aplikasi Estetika dalam Sanitifikasi Jamu, "Tugas herbal Indonesia" (Magister Herbal, Universitas Indonesia).

Neufert, Ernst. (2002). *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.

Martha Tilaar group companies,

Sumber: <http://www.Marthatilaargroup.com/services spa training.html>: tahun 2012